

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kesalahan penggunaan *Hitei no Settouji* “*Hi~*, *Fu~*, *Mu~*, *Mi~*” oleh mahasiswa tingkat IV tahun ajaran 2012/2013 Jurusan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini dilakukan analisis data berupa kesalahan mahasiswa dalam memilih dan menerjemahkan *Hitei no Settouji* “*Hi~*, *Fu~*, *Mu~*, *Mi~*” dalam kalimat. Berdasarkan kategori kesalahan tersebut, dapat diketahui bahwa letak kesalahan yang paling banyak ditemukan adalah kesalahan dalam penggunaan *Hitei no Settouji* “*Hi~*,”, yaitu sebesar 61,38 %, tergolong cukup tinggi.
2. Persentase kesalahan penggunaan penggunaan *Hitei no Settouji* “*Hi~*, *Fu~*, *Mu~*, *Mi~*” oleh mahasiswa tingkat IV tahun ajaran 2012/2013 Jurusan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, akan dijabarkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.1
Persentase Kesalahan

No.	<i>Hitei no Settouji</i>	Persentase Kesalahan	Interpretasi
1.	非~ (<i>Hi~</i>)	61,38%	Cukup Tinggi
2.	不~ (<i>Fu~</i>)	50,46%	Sedang
3.	無~ (<i>Mu~</i>)	55,09%	Sedang
4.	未~ (<i>Mi~</i>)	48,68%	Sedang

3. Faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan mahasiswa tingkat IV tahun ajaran 2012/2013 pada penggunaan *Hitei no Settouji* “*Hi~*, *Fu~*, *Mu~*, *Mi~*” antara lain :

a. Mahasiswa tidak memahami penggunaan *Hitei no Settouji* “*Hi~*, *Fu~*, *Mu~*, *Mi~*”.

Hal itu menyebabkan banyak mahasiswa sulit menggunakan *Hitei no Settouji* “*Hi~*, *Fu~*, *Mu~*, *Mi~*”. Kesulitan tersebut dikarenakan *Hitei no Settouji* “*Hi~*, *Fu~*, *Mu~*, *Mi~*” mempunyai arti yang hampir sama, yaitu tidak, bukan, atau sesuatu yang menyatakan hal yang berlawanan. Selain itu, ketidakpahaman mahasiswa menggunakan *Hitei no Settouji* “*Hi~*, *Fu~*, *Mu~*, *Mi~*” mungkin dikarenakan mahasiswa mengalami kesalahan berbahasa (*intralingual error*). Mahasiswa yang tidak memahami penggunaan *Hitei no Settouji* “*Hi~*, *Fu~*, *Mu~*, *Mi~*” sehingga merefleksikan atau menyamaratakan (*overgeneralization*) arti dari *Hitei no Settouji* “*Hi~*, *Fu~*, *Mu~*, *Mi~*” semuanya, adalah tidak, bukan, atau menyatakan hal yang berlawanan. Namun, responden tidak memahami walaupun artinya hampir sama, tetapi penggunaannya berbeda. Selain itu, banyak responden yang gagal (*ignorance of rules*) dalam mengamati pembatasan kaidah *Hitei no Settouji* “*Hi~*, *Fu~*, *Mu~*, *Mi~*”.

- b. Aktivitas dan strategi belajar mahasiswa di dalam dan luar kelas.

Mahasiswa jarang menggunakan atau mempraktikkan langsung penggunaan *Hitei no Settouji* “*Hi~*, *Fu~*, *Mu~*, *Mi~*” dalam tulisan maupun lisan. Sedangkan pada saat perkuliahan berlangsung, banyak mahasiswa yang kurang memerhatikan penjelasan dosen, tidak bertanya kepada dosen pada saat mengalami kebingungan. Dalam strategi belajar pun, banyak mahasiswa yang jarang mengulang pelajaran dan kurangnya latihan mandiri, seperti mengerjakan soal secara rutin. Hal ini merupakan faktor-faktor internal penyebab mahasiswa melakukan kesalahan dalam kalimat-kalimat yang menggunakan *Hitei no Settouji* “*Hi~*, *Fu~*, *Mu~*, *Mi~*”.

- c. Penjelasan materi oleh dosen yang kurang terperinci.

Materi pelajaran yang dijelaskan oleh dosen kurang terperinci. Pembahasan mengenai perbedaan perbandingan serta persamaan arti dan penggunaan dari masing-masing *Hitei no Settouji* “*Hi~*, *Fu~*, *Mu~*, *Mi~*” tidak terlalu dipaparkan secara mendalam. Hal ini menyebabkan mahasiswa seringkali keliru dalam menggunakan *Hitei no Settouji* “*Hi~*, *Fu~*, *Mu~*, *Mi~*” tersebut. Selain itu juga contoh soal yang diberikan kurang banyak.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini, yaitu memberikan kontribusi terhadap kegiatan pembelajaran mata kuliah di Jurusan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta,

khususnya mengenai kesalahan mahasiswa dalam penggunaan *Hitei no Settouji* “*Hi~, Fu~, Mu~, Mi~*”. Hal tersebut dikarenakan dengan menguasai penggunaan *Hitei no Settouji* “*Hi~, Fu~, Mu~, Mi~*”, maka akan sangat membantu mahasiswa dalam beberapa mata kuliah, seperti yang tersaji pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.2
Mata Kuliah dengan Kemungkinan Penggunaan *Hitei no Settouji* “*Hi~, Fu~, Mu~, Mi~*”

No.	<i>Hitei no Settouji</i>	Mata Kuliah				
		<i>Hyouki</i>	<i>Bunpou</i>	<i>Dokkai</i>	<i>Kaiwa</i>	<i>Honyaku</i>
1.	非~ (<i>Hi~</i>)	✓	✓	✓	-	✓
2.	不~ (<i>Fu~</i>)	✓	✓	✓	✓	✓
3.	無~ (<i>Mu~</i>)	✓	✓	✓	-	✓
4.	未~ (<i>Mi~</i>)	✓	✓	✓	✓	✓

Implikasi tersebut mencakup implikasi praktis, yaitu implikasi terhadap pengembangan strategi belajar mahasiswa di luar kelas mengenai kosakata atau kalimat yang menggunakan *Hitei no Settouji* “*Hi~, Fu~, Mu~, Mi~*”.

C. Saran

Berdasarkan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mengemukakan beberapa saran yang ditujukan kepada pengajar dan mahasiswa, khususnya pengajar dan mahasiswa tingkat IV tahun ajaran 2012/2013 Jurusan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

1. Saran untuk pengajar

- a. Materi *Hitei no Settouji* “*Hi~, Fu~, Mu~, Mi~*” muncul pada semester 4 dan semester 6. Oleh karena itu, akan lebih baik jika pengajar memberikan penjelasan yang lebih mendalam, sistematis, dan berulang-ulang. Misalnya, menjelaskan secara rinci mengenai arti, persamaan, perbedaan, dan makna

dari setiap *Hitei no Settouji* “*Hi~*, *Fu~*, *Mu~*, *Mi~*”. Selain itu, akan lebih baik lagi jika pengajar memperbanyak contoh-contoh kosakata atau kalimat lain yang dapat dengan mudah dipahami oleh mahasiswa.

- b. Untuk lebih memacu mahasiswa agar lebih memahami materi *Hitei no Settouji* “*Hi~*, *Fu~*, *Mu~*, *Mi~*”, pengajar dapat memberikan soal latihan atau tes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa mengenai materi *Hitei no Settouji* “*Hi~*, *Fu~*, *Mu~*, *Mi~*”. Akan lebih baik jika langsung diadakan pembahasan soal setelah latihan atau tes tersebut selesai.

2. Saran untuk mahasiswa

- a. Mahasiswa diharapkan untuk mempelajari dan memahami arti dari setiap *Hitei no Settouji* “*Hi~*, *Fu~*, *Mu~*, *Mi~*” secara matang agar lebih mudah dalam memahami penggunaan *Hitei no Settouji* “*Hi~*, *Fu~*, *Mu~*, *Mi~*”. Dengan memahami arti dari setiap materi *Hitei no Settouji* “*Hi~*, *Fu~*, *Mu~*, *Mi~*”, mahasiswa secara tidak langsung akan mengetahui persamaan dan perbedaan materi *Hitei no Settouji* “*Hi~*, *Fu~*, *Mu~*, *Mi~*”.
- b. Mahasiswa diharapkan untuk lebih berinisiatif mencari sumber belajar lain selain sumber yang dipakai pada saat perkuliahan serta memperbanyak latihan soal, khususnya pada materi materi *Hitei no Settouji* “*Hi~*, *Fu~*, *Mu~*, *Mi~*”. Selain itu, pada saat perkuliahan berlangsung sebaiknya memerhatikan penjelasan dosen dengan seksama dan apabila menemukan kesulitan dalam memahami materi *Hitei no Settouji* “*Hi~*, *Fu~*, *Mu~*, *Mi~*” jangan ragu untuk bertanya.

- c. Mahasiswa diharapkan untuk mengulang materi yang telah dipelajari di rumah. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan untuk sering mengerjakan soal-soal latihan, khususnya yang memuat tentang soal *Hitei no Settouji* “*Hi~, Fu~, Mu~, Mi~*”.
- d. Untuk lebih dapat memahami *Hitei no Settouji* “*Hi~, Fu~, Mu~, Mi~*”, selain belajar dari buku pelajaran, mahasiswa juga dapat belajar melalui hobi mereka masing-masing. Misalnya, untuk mahasiswa yang memiliki hobi menonton (film, drama, ataupun animasi dalam bahasa Jepang), membaca (majalah dan komik dalam bahasa Jepang), dan mendengarkan musik (lagu berbahasa Jepang), kosakata yang menggunakan *Hitei no Settouji* “*Hi~, Fu~, Mu~, Mi~*” cukup sering ditemukan. Dikarenakan biasanya belajar melalui hobi atau hal-hal yang disukai, kita akan lebih mudah mencerna dan menyimpan pelajaran lebih lama dalam ingatan. Yang pada akhirnya, secara tidak langsung meningkatkan kemampuan kita dalam membaca, menyimak, dan lain-lain.